

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berangkat dari landasan berpikir filsafat positvisme yang menganggap bahwa tindakan-tindakan manusia terwujud dalam fakta-fakta sosial yang dipelajari secara objektif. Peneliti mengambil jarak dengan obyek yang diteliti dan memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel. Hakikat hubungan antara variabel-variabel dianalisa dengan menggunakan teori yang objektif. Karena sasaran kajian dari penelitian kuantitatif adalah gejala-gejala, sedangkan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia itu tidak terbatas banyaknya dan tidak terbatas pula kemungkinan-kemungkinan variasi dan hierarkinya, maka diperlukan pengetahuan statistik yang digunakan untuk menggolong-golongkan maupun menyederhanakan variasi dengan mengungkap kebenaran yang dicapai menggunakan metode tertentu tanpa menjadikan variabel tersebut sebagai sesuatu yang subyektif.

Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif ini yakni metode deskriptif. Peneliti berupaya menggambarkan dan memperoleh informasi serta menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan keadaan dengan angka-angka dan kata-kata, sehingga penelitian yang berkenaan dengan implementasi kurikulum muatan lokal pendidikan lingkungan hidup ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif metode deskriptif, dimana dalam mendapatkan data peneliti hanya merekam keadaan yang sedang terjadi dan tidak memunculkan data secara sengaja menimbulkan data baru, sehingga peran peneliti sebagai orang yang menggambarkan kejadian secara obyektif.

## B. Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran merupakan suatu peta konsep maupun dasar penelitian yang menggambarkan hubungan maupun keterkaitan antar variabel penelitian. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.I Kerangka Pemikiran Penelitian**

Variabel	Sub Variabel
Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup di Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan (X)	1. Dasar Pertimbangan Sekolah (X <sub>1</sub> )
	2. Pemahaman Guru (X <sub>2</sub> )
	3. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran (X <sub>3</sub> )
	4. Penilaian Hasil Belajar (X <sub>4</sub> )

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dapat dikatakan sebagai kumpulan obyek yang lebih bersifat generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dalam kaitannya dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru mata pelajaran muatan lokal pendidikan lingkungan hidup di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan sebagaimana penjelasannya sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Alamat Sekolah</b>	<b>Jumlah Guru</b>
SMP Negeri 1 Martapura	Jln. Merdeka No.41 Kec. Martapura Kab. OKU Timur	2 (dua)
SMP Negeri 2 Martapura	Jln. Lintas Sumatera Desa Kotabaru Barat Kec. Martapura Kab. OKU Timur	2 (dua)
SMP Negeri 1 Bungamayang	Jln. Raya Muaradua Desa Tunas Peracak Kec. Bungamayang Kab. OKU Timur	2 (dua)

## 2. Sampel

Berdasarkan populasi di atas, adapun teknik sampel yang digunakan peneliti adalah teknik sampling jenuh, yakni keseluruhan populasi dijadikan sampel. Hal ini peneliti lakukan dikarenakan jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan yang menerapkan muatan lokal pendidikan lingkungan hidup ada di tiga sekolah, yakni SMP N 1 Martapura, SMP N 2 Martapura, dan SMP N 1 Bunga Mayang. Berkenaan dengan alasan tersebut, dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan penelitian populasi dimana menurut Sukardi (2013) penelitian populasi dikenakan apabila subjek yang akan diteliti jumlahnya terbatas atau sedikit. Adapun keterangan dari sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
SMP Negeri 1 Martapura	2 guru muatan lokal pendidikan lingkungan hidup

SMP Negeri 2 Martapura	2 guru muatan lokal pendidikan lingkungan hidup
SMP Negeri 1 Bungamayang	2 guru muatan lokal pendidikan lingkungan hidup

#### D. Instrumen Penelitian

Perangkat dalam penelitian yang digunakan untuk menggali data yakni menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) diperoleh melalui instrumen. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan wawancara dimana penjelasannya sebagai berikut.

##### 1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini merupakan instrumen utama yang digunakan sebagai teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung dengan responden berkenaan dengan implementasi kurikulum muatan lokal pendidikan lingkungan hidup di Kabupaten OKU Timur. Responden yang terlibat dalam hal ini adalah guru.

Bentuk kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan *checklist* dan pertanyaan tertutup, sehingga pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih dengan memberikan *checklist* pada jawaban. Skala yang digunakan yaitu skala *likert* bergradasi 1-4. Alasan peneliti menggunakan skala *likert* bergradasi 1-4 dikarenakan apabila skala yang disiapkan bergradasi 1-5, biasanya alternatif jawaban responden akan memilih jawaban yang ada di tengah, hal tersebut dikarenakan rasa kemanusiaan dari rseponden terhadap peneliti walaupun peneliti tidak mengharapkan itu.

##### 2. Interviu / Wawancara

Wawancara digunakan sebagai instrumen pelengkap data yang belum terjaring melalui instrumen kuesioner. Sasaran instrumen berupa wawancara ini adalah kepala sekolah. Pedoman wawancara yang digunakan menggunakan pedoman wawancara terstruktur dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.

#### E. Teknik Uji Instrumen

Sebelum instrumen tersebut dibagikan kepada responden, instrumen tersebut harus diuji ketepatan dan ketetapannya. Teknik uji instrumen yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen yang akan diberikan kepada sampel penelitian sebenarnya. Tipe validitas dalam penelitian ini yakni menggunakan validitas konstruk dimana instrumen menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*) dengan tahapan sebagai berikut.

- a) Penyusunan kisi- kisi instrumen
- b) Dilanjutkan pengembangan instrumen, yang didalamnya terdapat tujuan penelitian, data yang diperlukan, indikator untuk tiap data yang diperlukan beserta nomor dan jumlah pertanyaan maupun pernyataan yang akan dikembangkan.
- c) Setelah instrumen dikonstruksi pada aspek-aspek yang akan diukur dengan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli (*expert judgment*).
- d) Pengujian instrumen kepada sampel yang bukan sampel sesungguhnya dari populasi.
- e) Hasil dari pengujian tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* Karl Pearson berbantuan *SPSS 16.0* dengan kaidah keputusan

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti instrumen valid, sebaliknya

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti instrumen tidak valid

Adapun penjelasan uji validitas berkenaan dengan *expert judgment* dan hasil perhitungan terdapat pada lampiran.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas dihitung dengan teknik statistik uji *Alpha Cronbach's* bantuan program *SPSS 16.0* yang terdapat pada lampiran.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan sebagai langkah-langkah operasional yang dilakukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

### 1. Pembuatan proposal penelitian

Dalam hal ini berkenaan dengan rasio peneliti mengambil masalah dalam penelitian mulai dari latar belakang, rumusan, sampai kepada tujuan dari penelitian.

### 2. Membuat rancangan penelitian

Rancangan dalam hal ini berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang akan diambil berupa instrumen penelitian yakni kuesioner dan wawancara yang tentunya merujuk pada pendekatan kuantitatif. Dari rancangan tersebut difokuskan pada masalah secara mikro yang akan diteliti.

### 3. Mengolah Data

Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis berdasarkan rumus yang disesuaikan dengan keadaan penelitian, dan selanjutnya dilakukan tahap pengolahan data sehingga terdapat suatu kesimpulan ataupun hasil dalam penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase  
 f = Frekuensi  
 N = Jumlah Responden  
 100 % = Bilangan Tetap

Sudjana (2001: 129)